
Pendalaman materi penelitian tindakan kelas bagi guru-guru SMP

Sri Purwaningsih¹, Yusnaidar², Neneng Lestari¹

¹Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

²Program studi Kimia FST, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Penulis korespondensi : Sri Purwaningsih

E-mail : sripurwaningsih@unja.ac.id

Diterima: 12 Juni 2025 | Direvisi: 15 Juli 2025 | Disetujui: 17 Juli 2025 | Online: 30 Juli 2025

© Penulis 2025

Abstrak

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Muaro Jambi, masih dibutuhkan penyegaran terutama pendalaman materi Penelitian Tindakan Kelas, hal ini mengingat bahwa materi Penelitian Tindakan kelas sangat dibutuhkan bagi guru dalam rangka berinovasi membenahi proses pembelajaran agar proses pembelajaran terlaksana dengan baik. Mengingat pentingnya materi tersebut bagi guru-guru di SMP Negeri 1 Muaro Jambi, maka harus dilakukan pelatihan agar guru-guru memiliki keterampilan dan handal dalam memahami pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dengan baik. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan wawasan dan pengetahuan kepada para guru agar guru-guru mampu melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas, guru-guru dapat melakukan penelitian dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran di sekolah. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah workshop, tanya jawab dan pelatihan. Adapun tahap pengabdian adalah observasi mengidentifikasi masalah dan kebutuhan, pelaksanaan kegiatan berupa workshop, tanya jawab dan pelatihan tentang penelitian tindakan kelas, dari hasil pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa guru-guru di SMP Negeri 1 Muaro Jambi sangat membutuhkan pendalaman materi penelitian Tindakan kelas, hal ini terlihat dari hasil workshop, diskusi dan pelatihan, mereka sangat berperan aktif selama kegiatan tersebut.

Kata kunci: penelitian tindakan kelas; SMPN 1 Muaro Jambi.

Abstract

Community service has been carried out at SMP Negeri 1 Muaro Jambi with the title "Deepening of Classroom Action Research Material for Teachers at State Junior High School 1 Muaro Jambi". Based on observations that have been carried out at State Junior High School 1 Muaro Jambi, there is still a need for refreshment, especially deepening of Classroom Action Research material, this is considering that Classroom Action Research material is very much needed for teachers in order to innovate to improve the learning process so that the learning process is carried out properly. Given the importance of this material for teachers at State Junior High School 1 Muaro Jambi, training must be carried out so that teachers have the skills and are reliable in understanding the implementation of Classroom Action Research properly. This activity is generally intended to provide insight and knowledge to teachers so that teachers are able to implement Classroom Action Research, teachers can conduct research in order to improve the learning process at school

Keywords: classroom action research; State Junior High School 1 Muaro Jambi

PENDAHULUAN

Kecamatan Jambi Luarkota merupakan salah satu kecamatan yang ada di kabupaten muaro jambi Provinsi Jambi yang secara geografis kecamatan jambi luarkota ini merupakan kecamatan yang masih memiliki jangkauan sangat dekat dengan wilayah kota jambi bahkan kampus universitas Jambi berada di kecamatan Jambi Luarkota, Kendati demikian, banyak sekolah yang posisinya secara geografis berdekatan dengan Kampus Universitas Jambi masih tergolong kurang menyentuh perhatian mengenai inovasi guru dalam mengetahui kualitas pembelajaran di Sekolah, sehingga inovasi guru dalam mengetahui kualitas pembelajaran di Sekolah ketika pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah harus diutamakan. Sejalan dengan itu dalam proses pembelajaran masih banyak yang harus diperhatikan agar hasil belajar siswa diperoleh dengan baik. Untuk membenahi proses pembelajaran seorang guru harus mampu melaksanakan penelitian Tindakan kelas. Pengetahuan mengenai PTK sangat dibutuhkan bagi guru untuk mengetahui dan mengevaluasi sejauhmana proses pembelajaran yang telah dilakukan, sehingga dengan melaksanakan PTK proses pembelajaran dapat dibenahi dan diperbaiki, hal ini sejalan dengan ungkapan [(Institut et al., 2021)] [1] Syaifudin (2021) bahwa PTK bermaksud untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dan kualitas atau mutu mengajar seorang guru, guru proaktif dalam menangani masalah belajar .

Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh tim pengabdian dan selanjutnya dilakukan wawancara dengan guru-guru yang ada di SMPN 1 kabupaten Muaro Jambi tersebut diperoleh informasi bahwa guru-guru belum pernah mendapat pelatihan pendalaman materi tentang Penelitian Tindakan kelas, mengingat pentingnya guru melakukan PTK yang mana diungkapkan oleh Penelitian tindakan kelas adalah kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dengan menggunakan tindakan-tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, penelitian tindakan kelas juga bertujuan untuk meningkatkan profesionalitas seorang guru (Azizah & Fatamorgana, 2020). Metode Penelitian Tindakan Kelas atau PTK merupakan sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas dengan jalan merancang, melaksanakan, mengobservasi, merefleksi tindakan [(Afandi, 2014)-(Ali Ramadhan, 2022)]. Dewasa ini Guru-guru harus kreatif dan inovatif dalam melaksanakan penelitian Tindakan kelas agar dapat mengetahui kualitas dalam proses pembelajaran (Ali Ramadhan, 2022). Di SMPN 1 Muaro Jambi terlihat bahwa Guru-guru belum pernah melaksanakan penelitian Tindakan kelas sehingga guru kurang kreatif dan inovatif dalam mengevaluasi proses pembelajaran. Sejalan dengan ungkapan Afandi (4), bahwa PTK harus dilaksanakan, oleh sebab itu ketidakpahaman Guru melaksanakan PTK tentu harus dicari solusinya agar guru mampu melaksanakan PTK agar proses pembelajaran dapat dibenahi yang pada akhirnya guru mampu mengetahui masalah apa yang terjadi ketika berlangsungnya proses pembelajaran di Kelas. Hal ini sesuai dengan ungkapan Guru yang profesional memiliki kompetensi keilmuan sesuai dengan bidang yang ditekuninya dalam melaksanakan PTK (Amir, 2017). Solusi yang ditawarkan dalam permasalahan tersebut di atas adalah melaksanakan workshop, diskusi dan tanya jawab serta pelatihan dalam pendalaman materi penelitian tindakan kelas. Selanjutnya yang menjadi tujuan utama dalam pengabdian ini adalah pendalaman materi Penelitian Tindakan kelas.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah demonstrasi, penyuluhan, diskusi, pelatihan yang disampaikan oleh Tim pengabdian kepada guru-guru SMP N 1 Muaro Jambi, kegiatan ini dilaksanakan pada Tanggal 11 September 2023, adapun tahap-tahapnya adalah sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan program ini meliputi

1. Melaksanakan observasi ke tempat pelaksanaan kegiatan.
2. Pembuatan proposal dan menyelesaikan administrasi perizinan pada instansi yang akan dilibatkan pada pelaksanaan kegiatan.
3. Persiapan perlengkapan kegiatan pelatihan (Alat dan bahan pelatihan berupa pembuatan PPT tentang materi PTK, lembar observasi dan wawancara)

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada hari sabtu tanggal 11 September 2023 jam 12 .00-14.00 WIB, yang meliputi:

1. Registrasi peserta.
2. Pembukaan, kegiatan pelatihan ini dibuka oleh ketua pelaksanaan pengabdian diikuti oleh kata sambutan dari Kepala SMP N 1 Muaro Jambi. Dilakukan penyebaran angket kepada guru-guru untuk mengetahui pengetahuan awal guru-guru terhadap PTK. Tim pengabdian melaksanakan workshop dilakukan dengan penyampaian materi tentang pentingnya guru-guru melaksanakan PTK, menjelaskan bagaimana tahap-tahap dalam melaksanakan PTK. Tahap menyediakan alat dan bahan. Pekerjaan yang dilakukan pada tahap ini meliputi alat observasi berupa lembar observasi yang dilakukan oleh guru terhadap siswa, lakukan observasi tujuan untuk menggali permasalahan apa yang dihadapi oleh siswa ketika belajar. Guru menyimak dan memperhatikan materi yang disampaikan dalam workshop tersebut, selanjutnya dilakukan diskusi dan tanya jawab. Pada kegiatan workshop ini guru sangat antusias dan bersemangat dalam mengikutinya, hal ini terlihat dari berbagai pertanyaan yang disampaikan ketika acara berlangsung, rasa ingin tahu sangat tinggi, tim pengabdian sangat memberi apresiasi terhadap sambutan mereka dalam mengikuti acara kegiatan ini, hal ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan workshop sedang berlangsung di sekolah

Pada Gambar 1 terlihat bahwa tim pengabdian sedang melaksanakan penyampaian materi pentingnya serta manfaat penelitian Tindakan kelas pada kegiatan workshop yang sedang berlangsung, hal ini dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Penyampaian materi tentang PTK.

3. Melaksanakan pelatihan yaitu guru-guru dilatih dalam Langkah-langkah melaksanakan PTK, sehingga guru-guru dapat mendesain PTK yang telah diarahkan oleh tim pengabdian. Setelah guru mendapat arahan dari tim pengabdian, dilanjutkan mencoba membuat proposal PTK, hal ini dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Guru sedang mendengarkan materi bagaimana membuat proposal PTK

Dari Gambar 3 terlihat bahwa sangat antusias mengikuti kegiatan ini, hal ini terlihat ketika diskusi, tanya jawab dan bimbingan selama kegiatan pelatihan berlangsung. Oleh karena itu, guru hendaknya mampu berinovasi dan berkreasi dalam rangka merancang suatu pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi siswa, menggali masalah selama pembelajaran dan mencari solusi yang tepat (Ahlan Syaeful Millah, Apriyani & Elsa Selvia Febriani, 2023). Ketika hasil belajar siswa masih rendah dan keaktifan dalam belajar masih kurang maka guru harus melakukan observasi memberikan tindakan melalui PTK (Iqlima Firdaus, Rahmadisha Hidayati & Rina Rianti, 2023)-(Rifanty, 2019), dalam pengabdian ini guru sangat antusias dalam mempelajari tahap-tahap PTK.

Tahap akhir

Tahap akhir kegiatan ini terdiri dari penutupan kegiatan pelatihan oleh ketua pelaksanaan pengabdian, diakhiri berfoto bersama antara guru-guru, siswa dan tim pengabdian serta pemberian kenang-kenangan dari pihak tim pengabdian ke pihak sekolah. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Penutupan kegiatan pelatihan foto Bersama dengan Guru-guru SMPN 1 Muaro Jambi.

Tahap selanjutnya adalah pembuatan laporan hasil kegiatan dan pengumpulan laporan hasil kegiatan ke Lembaga pengabdian kepada masyarakat Universitas Jambi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penyebaran angket yang diberikan kepada guru-guru, terlihat bahwa ternyata guru-guru sangat antusias dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Dari hasil wawancara melalui angket yang telah disebarakan juga terlihat bahwa selama ini guru-guru belum pernah melaksanakan penelitian Tindakan kelas. Dengan adanya kegiatan pelatihan ini, dapat memberi wawasan dan pengetahuan baru bagi para guru SMP N 1 Muaro Jambi tersebut, manfaatnya sangat dirasakan oleh guru. Para guru sangat tertarik dalam mengikuti kegiatan pelatihan, mereka akan membuat penelitian tindakan kelas untuk mengevaluasi pembelajaran dikelasnya masing-masing, Tim pengabdian memberikan tugas terkait dengan pembuatan proposal PTK yang harus dikerjakan oleh guru-guru dalam kegiatan pelatihan ini.

Pendalaman materi penelitian tindakan kelas bagi guru-guru SMP

Selain itu, dari hasil angket dan wawancara juga terungkap bahwa dengan mengikuti kegiatan ini, guru merasa mudah untuk melakukan kegiatan PTK dikelas, karena materi sudah diberikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, sehingga guru-guru memiliki pengetahuan baru berkaitan dengan PTK, sebab selama ini guru di sekolah tersebut belum pernah mendapatkan materi tentang PTK. Selain itu guru juga sangat berminat melaksanakan PTK untuk kebutuhan penelitian dalam keperluan naik pangkat. Selanjutnya banyak saran yang diberikan oleh guru diantaranya adalah pengabdian hendaknya dilakukan secara kontinyu sehingga dapat menambah materi baru bagi guru-guru, kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat bagi guru untuk menambah wawasan, diharapkan kepada dosen tetap semangat dalam membagikan ilmu yang sangat bermanfaat dalam dunia pendidikan, selain itu saran dari peserta adalah kegiatan pengabdian dapat berkelanjutan dengan materi-materi yang tetap berkaitan dengan proses kegiatan belajar mengajar.

Dari hasil wawancara penulis dapat menyimpulkan bahwa para guru di sekolah ini sangat mengapresiasi adanya kegiatan pengabdian ini, mereka memiliki wawasan dalam membuat penelitian Tindakan kelas, hal ini sejalan dengan pendapat (Prio Utomo, Nova Asvio, 2024), (Machali, 2022) dan (Parende & Pane, 2020) bahwa PTK merupakan suatu refleksi diri dalam pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa guru merasa mudah untuk melakukan kegiatan PTK dikelas, karena materi sudah diberikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, sehingga guru-guru memiliki pengetahuan baru berkaitan dengan PTK, sebab selama ini guru di sekolah tersebut belum pernah mendapatkan materi tentang PTK.

Setelah melakukan kegiatan pelatihan, guru-guru SMPN 1 Muaro Jambi sudah terlatih dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas. Perlu adanya penyegaran bagi guru agar memiliki kreatifitas dan inovasi dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat universitas Jambi yang telah menerbitkan surat tugas sehingga terlaksana kegiatan ini dengan baik. Selanjutnya terima kasih kami ucapkan kepada SMP N 1 Muaro Jambi yang telah berkenan menyediakan tempat dan fasilitas.

DAFTAR RUJUKAN

- Afandi, M. (2014). PENTINGNYA PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI GURU DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah " PENDIDIKAN DASAR, "* 1(1), 1–19.
- Ahlan Syaeful Millah, Apriyani, D. A., & Elsa Selvia Febriani, E. R. (2023). Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140–153.
- Ali Ramadhan, A. N. (2022). No Title PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) SOLUSI ALTERNATIF PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DENGAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL DAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH SESUAI DENGAN KURIKULUM TAHUN 2013 DI MADRASAH TSANAWIYAH DARUL HIKMAH MEDAN. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 8(1), 121–128.
- Amir, M. Z. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar menggunakan Tipe Jigsaw pada Materi Jaringan Tumbuhan Siswa Kelas VIII SMPN 2 Pematang Karau dengan Media Leaflet. *Bio-Pedagogi: Jurnal Pembelajaran Biologi*, 6(2), 25–28.
- Azizah, A., & Fatamorgana, F. R. (2020). No Title Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran. *Jurnal Auladuna*.
- Institut, S., Islam, A., Muhammad, S., & Sambas, S. (2021). PENELITIAN TINDAKAN KELAS (Teori dan Aplikasinya Pada Pembelajaran Bahasa Arab). *Borneo: Journal of Islamic Studies*, 1(2), 1–17.
- Iqlima Firdaus, Rahmadisha Hidayati, R. S. H., & Rina Rianti, R. C. K. K. (2023). Model-Model Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 105–113.

-
- Machali, I. (2022). Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru? *IJAR*, 1(2), 315–327.
- Parende, U. S., & Pane, W. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Intruction (PBI) Tema 8 pada Siswa Kelas IV SDN 001 Samarinda Utara. *Sistema: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 23–35.
- Prio Utomo, Nova Asvio, F. P. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 1–19.
- Rifanty, E. (2019). PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH PADA PESERTA DIDIK KELAS VB SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR. *JURNAL JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*.